

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* karena tidak memerlukan perlakuan khusus dari peneliti dan pengamatan dilakukan langsung kepada responden dengan menyebarkan kuesioner untuk dianalisis. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

4.2. Populasi, Sampel Penelitian dan Cara Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku, atau sesuatu yang lain yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi dari kelas dua sampai kelas enam di SDN Bulangan Branta Pegantenan Pamekasan yaitu dari kelas dua sebanyak 9 siswi, kelas tiga sebanyak 8 siswi, kelas empat sebanyak 9 siswi, kelas lima sebanyak 5 siswi, dan kelas enam sebanyak 1 siswi jadi, total populasinya adalah 32 siswi.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya mewakili populasi. Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n: Jumlah sampel

N: Besar populasi

d: Tingkat signifikansi yang dipilih (d=0,05)

Penghitungan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2}$$

$$n = 29,629 = 30$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 orang siswi

Adapun rumus proporsi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelas dua : $\frac{9}{32} \times 100\% = 0,28 \times 30 = 8$

- b. Kelas tiga $:\frac{8}{32} \times 100\% = 0,25 \times 30 = 8$
- c. Kelas empat $:\frac{9}{32} \times 100\% = 0,28 \times 30 = 8$
- d. Kelas lima $:\frac{5}{32} \times 100\% = 0,15 \times 30 = 5$
- e. Kelas enam $:\frac{1}{32} \times 100\% = 0,03 \times 30 = 1$

Dengan kriteria inklusi :

- a. Semua siswi dari kelas dua sampai kelas enam di SDN Bulangan Branta Pegantenan Kabupaten Pamekasan yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Siswi yang telah mendapatkan penjelasan dan menandatangani *informed consent*.

Dengan kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak masuk sekolah
- b. Siswi yang tidak mendapatkan izin dari orang tua

4.2.3. Cara Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Menurut Sugiyono dalam Sudartha (2016) berpendapat bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur dalam kategori di dalam populasi penelitian. Dalam penelitian ini diambil dari kelas dua sampai kelas enam. Berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 30 siswi.

4.3. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian *Pediculosis Capitis* Tahun 2019

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala ukur
Independen: Tingkat pendidikan ibu	Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu	1. Tidak tamat SD 2. SD/MI 3. SMP/MTS 4. SMA/MA 5. Sarjana	Kuesioner	1. Pendidikan tinggi, jika lulusan sarjana 2. Pendidikan menengah, jika lulusan SMA 3. Dasar, jika lulusan SMP dan SD (Noviana, 2014 dalam Khusumah, 2016)	Ordinal
Independen: <i>Personal Hygiene</i>	Perilaku membersihkan diri	1. Kebersihan kulit 2. Kebersihan kaki, tangan, dan kuku 3. Kebersihan rambut	Kuesioner dan observasi	1. Baik, jika >75% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56% (Arikunto, 2011 dalam Salina, 2016)	Ordinal
Dependen: Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i>	menemukan <i>pediculus humanus capitis</i> dewasa, nimfa dan telur dari kutu kepala	1. Telur dari kutu kepala 2. Nimfa dari kutu kepala 3. Kutu dewasa	Kuesioner dan observasi	1. Tidak ada telur kutu, nimfa, dan kutu dewasa, < 3 2. Ada telur kutu, nimfa, dan kutu dewasa, =3 (Gandahusada, 2006 Dalam Arrizka, 2014)	Nominal

4.4. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

4.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan

pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Sugiono, 2002, dalam Siregar, 2013).

4.4.2. Instrumen Penelitian

Notoatmodjo dalam Putri (2014) berpendapat bahwa instrumen penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk variabel tingkat pendidikan ibu, dan *personal hygiene* pada siswi dengan pertanyaan tertutup jenis *dichotomy* yaitu pertanyaan yang menyediakan dua jawaban dan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya. Variabel *pediculosis capitis* pada siswi menggunakan kuesioner dan observasi dengan pertanyaan tertutup jenis *dichotomy* yaitu pertanyaan yang menyediakan dua jawaban dan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya.

4.5 Pengolahan Data

4.5.1. *Editing*

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti apakah pada kuesioner sudah cukup baik supaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Dalam proses *editing* hal yang harus diperhatikan adalah kelengkapan jawaban, kesesuaian tulisan, konsistensi jawaban, dan keseragaman satu ukuran.

4.5.2. Coding

Coding adalah memberi kode pada data, dengan mengubah kata-kata menjadi angka. Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban responden. *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tingkat pendidikan ibu

1) Sarjana = Kode 1

2) SMA = Kode 2

3) SD/SMP = Kode 3

b. *Prsonal Hygiene*

1) Tidak = Kode 0

2) Ya = Kode 1

c. *Pediculosis Capitis*

1) Tidak terjadi = Kode 0

2) Terjadi = Kode 1

4.5.3. Skoring

Pemberian skor pada *pediculosis capitis*

a. Ada *pediculosis capitis* : jika skor = 3

b. Tidak ada *pediculosis capitis* : jika skor < 3

Pemberian skor pada *Personal Hygiene*

1. Jawaban "Ya" = Skor 1

2. Jawaban "Tidak" = Skor 0

Lalu total skor dikalkulasikan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian skor yang didapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori:

- a. *Personal hygiene* baik, jika skor >75%
- b. *Personal hygiene* cukup, jika skor 56-75%
- c. *Personal hygiene* kurang, jika skor <56%

4.5.4. Tabulating

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam satu format yang telah dirancang (Nursalam, 2013).

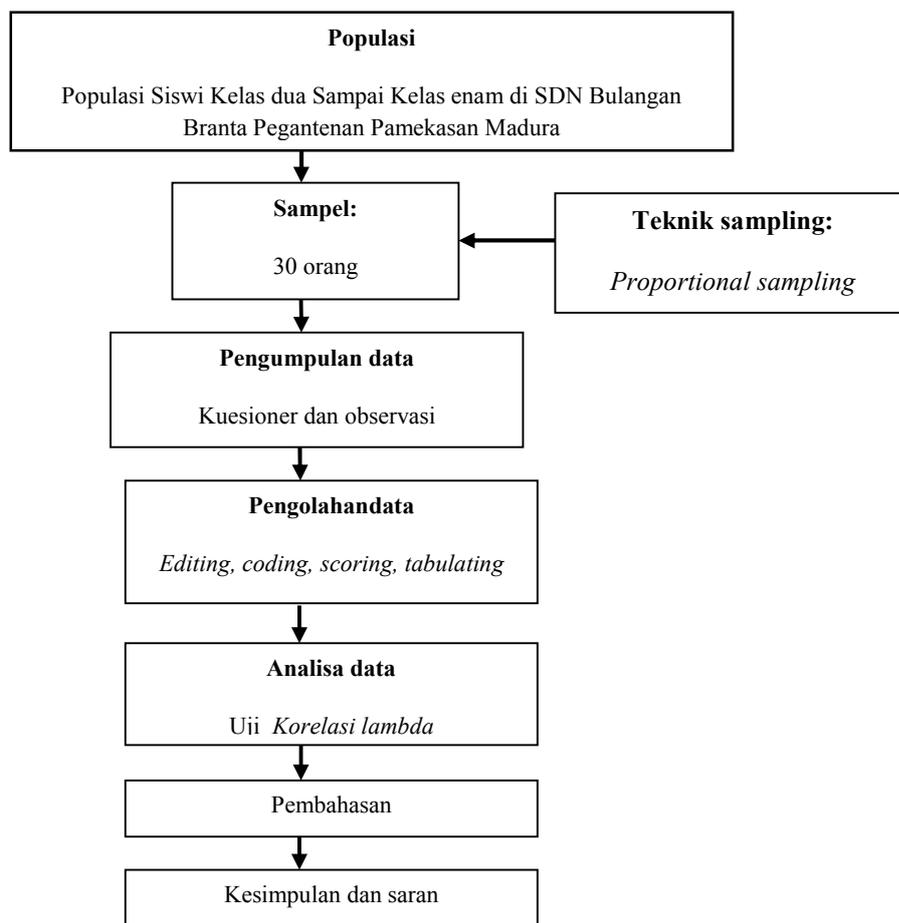
Tabel 4.2 Interpretasi Data Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Arikunto Tahun 2010

Persentase	Interpretasi
100%	Seluruh
76-99%	Hampir Seluruh
51-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 – 25 %	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

4.6. Analisa Data

Dari distribusi frekuensi, alternatif jawaban berdasarkan tiap pertanyaan selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi dan tabel silang (*cross tab*) untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dan *Personal Hygiene* dengan kejadian *Pediculosis Capitis* pada siswi di SDN Bulangan Branta Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Madura. Adapun teknik analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *lambda* dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05.

4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.7: Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pediculosis Capitis* Pada Siswi di SDN Bulangan Branta Pegantenan Pamekasan Madura

4.8. Etika Penelitian

4.8.1. *Right to Full Disclosure* (hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab kepada responden jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

4.8.2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta data yang perlu diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

4.8.3. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden maka, peneliti memberi nomor kode tertentu pada kuesioner penelitian.

4.8.4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan dikalangan umum dan ini hanya untuk kepentingan penelitian.

4.8.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bulangan Branta Pegantenan Kabupaten Pamekasan pada bulan Maret 2019.